

SKRIPSI
IMPLEMENTASI TUJUAN KE 13 SUSTAINABILITY DEVELOPMENT
GOALS (SDGs) TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN
LINGKUNGAN (TJSL) PADA PT. HALMAHERA PERSADA LYGEND
(HPAL) KURUN WAKTU 2021-2023.

Diajukan Guna Memenuhi Persyaratan dalam Rangka Memperoleh Gelar Sarjana

Hukum di Fakultas Hukum Universitas Andalas

Oleh :

FADHLAN MASYKURA SUHAIMI

2110112071

Program Kekhususan : Hukum Internasional (PK VI)



Dosen Pembimbing:

Magdariza, SH., MH.

Sri Asih Roza Nova, SH., MH.

FAKULTAS HUKUM
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2026

No.Reg: 10/PK-VI/1/2026



No. Alumni Universitas

Nama Mahasiswa:
FADHLAN MASYKURA SUHAIMI

No. Alumni Fakultas

a. Tempat/Tgl Lahir : Padang/8 September 2003
b. Nama Orangtua : Suhaimi dan Laila
c. Fakultas : Hukum
d. PK : Hukum Internasional
e. No. BP : 2110112071

f. Tanggal Lulus : 28 Januari 2026
g. Predikat Lulus : Dengan Pujian
h. Lama Studi : 4 Tahun 5 Bulan
i. IPK : 3,8
j. Alamat : Jl. Dr. Moh Hatta, No.3, Perumahan Karya Mulia Residence IV, Blok C2, Padang

IMPLEMENTASI TUJUAN KE 13 SUSTAINABILITY DEVELOPMENT GOALS (SDGs) TERKAIT TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN (TJSL) PADA PT. HALMAHERA PERSADA LYGEND (HPAL) KURU WAKTU 2021-2023

(Fadhlan Masykura Suhaimi, 2110112071, Program Kekhususan Hukum Internasional (PK VI), Fakultas Hukum, Universitas Andalas, 135 Halaman, 2026)

ABSTRAK

Perubahan iklim merupakan isu global yang menuntut keterlibatan tidak hanya negara, tetapi juga korporasi, khususnya yang bergerak di sektor pertambangan dan pengolahan sumber daya alam. Terdapat 3 Hukum Internasional yang meregulasi problematika perubahan iklim dengan menetapkan standar suhu bumi secara global dibawah 2°C, yakni United Nations Framework Convention on Climate Change 1992 (UNFCCC 1992), Protokol Kyoto, dan Paris Agreement. Sustainability Development Goals (SDGs) sebagai kesepakatan bersama dari Perserikatan Bangsa Bangsa (PBB) yang tertuang dalam Resolusi A/RES/70/1, khususnya Tujuan ke-13 tentang take urgent action to combat climate change and its impacts turut memberikan partisipasi non-state actor dengan asas "left no one behind". PT. Halmahera Persada Lygend (PT. HPAL) sebagai korporasi yang memproduksi bahan baku baterai melalui aktifitas bisnisnya berdampak pada perubahan iklim dengan penggunaan energi batubara yang dominan dan pencemaran kadar zat nikel pada air. Rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimana pengaturan climate change sebagai tujuan ke 13 SDGs dalam Hukum Internasional dan Hukum Nasional Indonesia terkait Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL)?, dan bagaimana implementasi tujuan ke 13 Sustainability Development Goals (SDGs) dalam pelaksanaan Tanggungjawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) pada PT. Halmahera Persada Lygend (HPAL) selama kurun waktu 2021-2023?. Penelitian ini menggunakan metode yuridis-normatif dengan pendekatan perundang-undangan dan konseptual, serta bersifat deskriptif-analitis. Data yang digunakan merupakan data sekunder yang diperoleh melalui studi kepustakaan terhadap instrumen hukum internasional, Peraturan Perundang-undangan Nasional Indonesia, dan dokumen perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaturan hukum mengenai perubahan iklim telah diatur secara komprehensif melalui instrumen hukum internasional seperti UNFCCC 1992 mengenai pembagian kewajiban negara dalam perubahan iklim, Protokol Kyoto 1998 dengan mekanisme investasi karbon, dan Paris Agreement 2015 dengan NDC-nya. Selanjutnya, tertuang dalam SDGs tujuan 13 yang meskipun bersifat soft law, memiliki pengaruh normatif dalam pembentukan kebijakan nasional. Implementasi SDGs tujuan 13 dalam TJSL PT. HPAL telah dilakukan melalui sejumlah program pengelolaan energi, pengendalian emisi gas rumah kaca, dan pengelolaan lingkungan. Namun, implementasi tersebut belum sepenuhnya mencerminkan prinsip keberlanjutan dan mitigasi perubahan iklim secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penguatan pengawasan dan integrasi yang lebih efektif antara kebijakan TJSL, komitmen SDGs, dan instrumen hukum nasional guna memastikan kontribusi korporasi terhadap pencapaian perubahan iklim yang berkelanjutan.

Kata kunci: Implementasi tujuan ke-13, *Sustainable Development Goals*, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, PT. Halmahera Persada Lygend

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Tim Penguji dan dinyatakan Lulus pada tanggal **28 Januari 2026**.

Penguji,

Tanda Tangan	1.	2.
Nama Terang	Prof. Firman Hasan, S.H., M.H.	Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.

Mengetahui,

Ketua Departemen Hukum Internasional: **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum.**

Tanda Tangan

Alumnus telah mendaftar ke Fakultas/Universitas dan mendapat nomor alumnus:

Petugas Fakultas/Universitas	
No. Alumni Fakultas	Nama: Tanda Tangan:
No. Alumni Universitas	Nama: Tanda Tangan:

	Alumni University Number	Student Name: FADHLAN MASYKURA SUHAIMI	Alumni Faculty Number
	a. Place/Date of Birth : Padang/ 8 September 2003 b. Parent's Name : Suhaimi and Laila c. Faculty : Law d. Concentration : International Law e. No. BP : 2110112071		f. Graduation Date : Januari 28 th 2026 g. Pass Predicate : Cumlaude h. Study Duration : 4 years 5 months i. GPA : 3,8 j. Address : Jl. Dr. Moh Hatta, No.3, Perumahan Karya Mulia Residence IV, Blok C2, Padang

IMPLEMENTATION OF SUSTAINABILITY DEVELOPMENT (SDGs) RELATED TO SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY (SER) AT PT. HALMAHERA PERSADA LYGENG (HPAL) FOR THE PERIOD 2021-2023

(Fadhlan Masykura Suhaimi, 2110112071, International Law Specialization Program (PK VI), Faculty of Law, Andalas University, 135 Pages, 2026)

ABSTRACT

Climate change is a global issue that requires the involvement not only of countries, but also of corporations, especially those engaged in the mining and natural resource processing sectors. There are three international laws that regulate climate change issues by setting global temperature standards below 2°C, namely the 1992 United Nations Framework Convention on Climate Change (UNFCCC 1992), the Kyoto Protocol, and the Paris Agreement. The Sustainable Development Goals (SDGs) are a joint agreement of the United Nations (UN) as outlined in Resolution A/RES/70/1, particularly Goal 13 on taking urgent action to combat climate change and its impacts, which also provides for the participation of non-state actors based on the principle of "left no one behind". PT. Halmahera Persada Lygend (PT. HPAL) is a corporation that produces battery raw materials through its business activities, which have an impact on climate change due to its dominant use of coal energy and nickel pollution in water. The research questions are: How is climate change regulated as Goal 13 of the SDGs in international law and Indonesian national law related to social and environmental responsibility (TJSL)? and how is the implementation of the 13th Sustainable Development Goal (SDG) in the execution of Social and Environmental Responsibility (SER) at PT. Halmahera Persada Lygend (HPAL) during the period 2021–2023?. This study uses a legal normative method with a legislative and conceptual approach, and is descriptive analytical in nature. The data used is secondary data obtained through a literature study of international legal instruments, Indonesian national legislation, and company documents. The results of the study show that legal regulations on climate change have been comprehensively regulated through international legal instruments such as the 1992 UNFCCC on the distribution of state obligations in climate change, the 1998 Kyoto Protocol with its carbon investment mechanism, and the 2015 Paris Agreement with its NDCs. Furthermore, SDG 13, although soft law in nature, has a normative influence on national policy formation. The implementation of SDG 13 in PT. HPAL's TJSL has been carried out through a number of energy management, greenhouse gas emission control, and environmental management programs. However, this implementation does not yet fully reflect the principles of sustainability and climate change mitigation in an optimal manner. Therefore, stronger oversight and more effective integration between TJSL policies, SDG commitments, and national legal instruments are needed to ensure corporate contributions to achieving sustainable climate change.

Keywords: Implementation of Goal 13, Sustainability Development Goals, Climate Change, Environmental and Social Responsibility, PT. Halmahera Persada Lygend

This thesis has been defended in front of the Examiner Team and declared Passed on **January 28th, 2026.**

Examiner,

Signature	1. 	2. 
Name	Prof. Firman Hasan, S.H., L.L.M.	Dewi Enggriyeni, S.H., M.H.

Acquainted,

Head of the Department of International Law : **Dr. Delfiyanti, S.H., M.Hum.**

Signature

Alumni have registered with the Faculty/University and received an alumni number:

	Faculty/University Officer	
No. Alumni Faculty	Name:	Signature:
No. Alumni University	Name:	Signature: